

INTISARI

PENGARUH PENGETAHUAN PELECEHAN SEKSUAL PADA MAHASISWA BARU DI YOGYAKARTA TERHADAP PERSEPSI PELECEHAN SEKSUAL PADA TAHUN 2022

Latar belakang: Seksualitas merupakan aspek penting yang terdapat pada manusia berkaitan dengan biologis dan aktivitas seksual. Seksualitas memungkinkan terjadinya keturunan baru agar eksistensi manusia tidak punah. Pada usia remaja terjadi dorongan seksual sebagai bentuk maturasi secara mental dan biologis untuk menentukan jati diri individu. Di era digital yang muktahir membuat informasi mengenai seks dapat diakses secara bebas dan apabila tidak didasari dengan pengetahuan yang bijak serta tanggung jawab, dapat berpotensi disalah gunakan. Rendahnya pendidikan seksualitas yang baik terhadap remaja dapat menimbulkan penyimpangan dan kasus pelecehan seksual. Pelanggaran seksual dapat mencakup berbagai macam aspek baik secara ranah hukum maupun dari perspektif personalnya. Maraknya kasus pelecehan seksual dimulai dari ketidaksesuaian antara nafsu dan pengendalian diri hingga terjadi tindakan pelecehan yang membuat pelanggaran keasusilaan. Pelecehan seksual merupakan tindakan yang merendahkan kehormatan orang lain dan menyebabkan dampak sosial yang buruk. Fenomena pelecehan seksual yang masih terjadi dapat menyebabkan keresahan sosial.

Tujuan: Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pelecehan seksual mahasiswa baru di kota Yogyakarta terhadap frekuensi kejadian pelecehan seksual.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Hasil akan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan hasil Tingkat pengetahuan pelecehan seksual tinggi sejumlah 341 subjek (92,9%), cukup 25 subjek (6,8%) dan kurang 1 subjek (0,27). Dari pengujian analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa peningkatan satu satuan variabel pengetahuan pelecehan seksual dapat menurunkan variabel frekuensi pelecehan seksual. Pengujian parsial dan koefisien determinasi didapati bahwa Tingkat Pengetahuan terhadap Frekuensi Pelecehan adalah signifikan.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan pengetahuan pelecehan seksual dan frekuensi pelecehan seksual pada mahasiswa baru di Yogyakarta pada tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan dan frekuensi kejadian seksual dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Kata kunci : pelecehan seksual, kekerasan seksual, tingkat pengetahuan, pelanggaran kesusilaan, remaja.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SEXUAL HARASSMENT KNOWLEDGE OF NEW STUDENTS IN YOGYAKARTA ON SEXUAL HARASSMENT PERCEPTIONS IN 2022

Background: Sexuality is an important aspect in humans related to biology and sexual activity. Sexuality allows the occurrence of new offspring so that human existence does not become extinct. At the age of adolescence, sexual urges occur as a form of mental and biological maturation to determine individual identity. In the modern digital era, information about sex can be accessed freely and if it is not based on wise knowledge and responsibility it can potentially be misused. The lack of good sexuality education for adolescents can lead to irregularities and cases of sexual harassment. Sexual violations have various aspects, both from a legal perspective and from a personal perspective. The rise of cases of sexual harassment starts from a mismatch between lust and self-control to acts of harassment that cause immorality. Sexual harassment is an act that degrades the honor of others and causes bad social impact. Sexual harassment is an act that degrades the honor of others and causes bad social impact. The phenomenon of sexual harassment that still occurs can cause social unrest.

Objective: To find out the difference in the level of knowledge of sexual harassment among first year collegers in Yogyakarta city on the frequency of sexual harassment occurrence.

Methods: This study uses an analytical research method with a cross sectional approach which is a research design by measuring or observing at the same time. The results will be analyzed with Simple Linier Regresion.

Results: In this study, the results showed that the level of knowledge of sexual harassment was high in 341 subjects (92.9%), 25 subjects (6.8%) were sufficient and 1 subject was lacking (0.27). From testing the simple linear regression analysis, it is known that an increase in one unit of knowledge of sexual harassment can reduce the variable frequency of sexual harassment. Partial testing and the coefficient of determination found that the Knowledge Level on the Frequency of Harassment is significant.

Conclusion: From the results of the research on the relationship between the level of knowledge of sexual harassment and the frequency of sexual harassment among new students in Yogyakarta in 2022, it can be concluded that there is a statistically significant relationship between the level of knowledge and the frequency of sexual incidents with a significance value of <0.05 .

Keywords: Sexual harassment, Sexual violence, Level of knowledge, Decency violation, Youth